

**SINERGITAS DOSEN DAN MASYARAKAT DALAM MENDUKUNG RAMADHAN  
PRODUKTIF DI GAMPONG SURIEN KECAMATAN MEURAXA KOTA BANDA  
ACEH**

*Synergy of Lecturers and Community in Supporting Productive Ramadhan in Gampong  
Surien Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh*

**Nelliraharti<sup>1</sup>, Mastura<sup>2</sup> Yusra Meiduri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia.

Email : [raharti\\_nelly@uui.ac.id](mailto:raharti_nelly@uui.ac.id)

**Abstrak**

Bulan Ramadhan merupakan bulan yang penuh dengan rahmat Allah SWT, dimana pada bulan ini ,umat Islam diwajibkan untuk berpuasa. Tuntutan ekonomi tidak menghalangi masyarakat untuk tetap beraktivitas di bulan Ramadhan walaupun di tengah pandemic covid 19. Hal ini tentu saja dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Sosialisasi tingkat kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan covid-19 terus genjar dilakukan mengingat saat ini kasus covid kembali terjadi peningkatan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengertian dan pemahaman kepada masyarakat dalam beraktivitas di bulan ramadhan di tengah covid 19 dengan tetap menjaga protokol kesehatan, memberikan bantuan berupa sembako bagi masyarakat sebagai salah satu upaya untuk meringankan beban masyarakat dalam bulan ramadhan di masa covid-19, serta mengenalkan kembali kepada masyarakat tentang tanaman obat dan manfaatnya yang dapat di tanami di sekitar pekarangan rumah.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan peran serta kepala desa, sekretaris dan perangkat desa serta masyarakat gampong Surien kecamatan Meuraxa kota Banda Aceh. Kegiatan pengabdian ini disambut antusias oleh masyarakat serta mendapat dukungan dari perangkat desa dengan harapan dapat berlanjut di lain kesempatan.

Kata Kunci : Sinergitas Dosen dan Masyarakat, Ramadhan Produktif, covid 19

**Abstract**

*The month of Ramadan is a month filled with the grace of Allah SWT, where this month, Muslims are required to fast. Economic demands do not prevent people from continuing their activities in the month of Ramadan even in the midst of the Covid 19 pandemic. This is of course by maintaining health protocols. Dissemination of the level of public awareness of health protocols as an effort to prevent Covid-19 continues to be carried out considering that currently covid cases have increased again. The purpose of this activity is to provide understanding and understanding to the community in activities in the month of Ramadan in the middle of Covid 19 while maintaining health protocols, providing assistance in the form of basic foodstuffs for the community as an effort to ease the burden on the community during the month of Ramadan during the Covid-19 period. , as well as reintroducing to the community about medicinal plants and their benefits that can be planted around the yard of the house. This activity was carried out by involving the participation of village heads, secretaries and village officials as well as the Surien village*

*community, Meuraxa sub-district, Banda Aceh city. This service activity was greeted enthusiastically by the community and received support from village officials in the hope that it can continue at another time.*  
*Keywords: Lecturer and Community Synergy, Productive Ramadhan, Covid 19*

## **PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari unsur tridarma perguruan tinggi yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharap imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di wilayah Negara Kesatuan Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia (Anggraini, 2010)

Upaya sosialisasi pemahaman akan tingkat kesadaran yang tinggi terhadap upaya pencegahan covid-19 terus genjar dilakukan mengingat saat ini awal bulan Mei kasus covid terjadi peningkatan, diantaranya protokol kesehatan yang masih sering diabaikan oleh masyarakat. Banyak pelanggaran yang dilakukan adalah tidak menjaga jarak, tidak memakai masker dan tidak mencuci tangan. Imbas dari covid-19 juga masyarakat harus rela pendidikan anak-anak dilaksanakan dengan keterbatasan akses internet dan perangkat smartphone. Masyarakat juga merasakan dampak dari menyebarnya virus corona sehingga sedikitnya berpengaruh kepada sektor ekonomi kehidupan.

Selain itu, untuk mencegah terinfeksi virus corona perlu menjaga imun dan daya tahan tubuh agar tidak mudah terdampak. Salah satunya dengan banyak mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin yang diolah secara alami. Beberapa tahun terakhir obat dari bahan alam kembali menjadi tren di masyarakat karena adanya anggapan bahwa bahan alam lebih aman dan ekonomis dibandingkan dengan obat-obat kimia. Anggapan bahwa obat dari bahan alam lebih aman dibandingkan dengan obat kimia tidaklah sepenuhnya benar karena hal tersebut

harus dibuktikan melalui uji toksikologi dan uji klinis. Saat ini cukup banyak penelitian yang telah dilakukan untuk membuktikan adanya efek farmakologi bahan alam. Badan Pengawas Obat dan Makanan sendiri menetapkan sembilan tanaman obat keluarga (TOGA) unggulan yang telah diteliti dan diuji secara klinis. Sembilan tanaman obat itu adalah sambiloto, jambu biji, jati Belanda, cabe Jawa, temulawak, jahe merah, kunyit, mengkudu dan salam. Hal ini perlu disosialisasikan kepada masyarakat agar mereka dapat memanfaatkan sembilan tanaman obat yang telah melalui uji klinis tersebut.

Khususnya di Indonesia, tanaman obat keluarga (TOGA) atau dikenal dengan apotik hidup merupakan tanaman yang ditanam pada area di sekeliling rumah, halaman rumah, ditempatkan dalam pot atau ditanam pada kebun yang luasnya berukuran kecil. Hal tersebut dilakukan oleh pemiliknya untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan herbal keluarga. Adanya apotik hidup yang tak jauh dari tempat tinggal kita, tentu saja akan sangat bermanfaat, baik nantinya digunakan sebagai obat tradisional yang sifatnya mencegah atau mengobati berbagai penyakit akut hingga kronis sekalipun, sebagai bumbu pelengkap masakan atau menambah nilai estetika tersendiri jika tertanam dengan tertata rapi

Gampong Surien adalah salah satu gampong yang terletak di dalam wilayah Kemukiman Tgk Chik Lamjabat Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh, yang terletak ±2 Km dari Ibukota / pusat kota Banda Aceh. Hal ini sama jaraknya dengan ibukota Kecamatan Meuraxa yaitu Ulee Lheue. Sedangkan ketinggian dari permukaan laut ± 0,8 meter. Gampong Surien termasuk daerah dataran rendah, hal ini dikarenakan sebagian

wilayahnya merupakan wilayah perairan berupa sungai dan waduk krueng neng.

Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh memiliki luas wilayah  $\pm$  62 Ha yang terdiri dari 4 (Empat) Dusun yaitu : Dusun Tanjung, Dusun Lampoh Baro, Dusun Teungoh, dan Dusun Geulumpang

Adapun batas-batas Gampong Surien adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan gampong Lamjabat dan Gampong Baro
- Sebelah Timur berbatasan dengan gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru
- Sebelah Selatan berbatasan dengan gampong Lamtemen Timur dan Bitai Kecamatan Jayabaru
- Sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Asoe Nanggroe Kecamatan Meuraxa

Hingga saat ini di gampong Surien telah terbentuk beberapa organisasi masyarakat antara lain ;

- Pengurus Pemuda
- Pengurus Pengajian dewasa kaum laki laki dan perempuan
- Pengurus Fardhu Kifayah kaum laki laki dan perempuan
- Pengurus remaja mesjid / Badan Kemakmuran Mesjid (BKM)
- Pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Tingkat Anak Anak
- Pengurus Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
- Dan lain-lain

Mata pencaharian masyarakat di gampong Surien hingga saat ini bervariasi, diantaranya PNS, Kepolisian RI, Peternak, pedagang, nelayan, karyawan swasta, karyawan BUMN, guru, Bidan, Usaha rumah tangga, dan lain-lain.

Menyadari terhadap potensi dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka diperlukan adanya kegiatan atau sosialisasi yang mampu untuk memecahkan permasalahan tersebut. Oleh karena itu bentuk pengabdian yang dilakukan disini adalah sosialisasi bahaya penularan virus Corona

dengan harapan masyarakat gampong Surien mampu menyingkapi dan menyesuaikan diri dengan mengedepankan dan mewajibkan protokol kesehatan secara ketat, pemberian bantuan sembako bagi masyarakat sebagai salah satu upaya untuk meringankan beban masyarakat dalam bulan ramadhan di masa covid-19, pembagian masker, sosialisasi tanaman obat keluarga sebagai salah satu upaya menyediakan kemandirian obat di lingkungan rumah serta ceramah ramadhan, yang dirangkum dalam sebuah tema “**Sinergi Dosen dan Masyarakat dalam Mendukung Ramadhan Produktif di Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Banda Aceh**”

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengertian dan pemahaman kepada masyarakat dalam beraktivitas di bulan ramadhan di tengah covid 19 dengan tetap menjaga protokol kesehatan, memberikan bantuan berupa sembako bagi masyarakat sebagai salah satu upaya untuk meringankan beban masyarakat dalam bulan ramadhan di masa covid-19, serta mengenalkan kembali masyarakat tentang tanaman obat dan manfaatnya yang dapat di tanami di sekitar pekarangan rumah

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian yang dilakukan dalam kegiatan ini mengangkat tema “Sinergitas Dosen dan Masyarakat dalam Mendukung Ramadhan Produktif di Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Banda Aceh”. Macam kegiatannya diantaranya adalah pembagian masker, sosialisasi pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA), ceramah ramadhan dan santunan ramadhan. Bentuk kegiatan dalam pengabdian ini adalah sosialisai dengan pemaparan materi menggunakan metode ceramah. Ceramah digunakan untuk menyampaikan materi tentang bahayanya penularan covid -19 dan pemanfaatan tanaman obat keluarga. Selain itu untuk sosialisasi pemanfaatan tanaman obat juga digunakan media slide power point yang berisi

penjelasan mengenai sembilan jenis tanaman obat keluarga unggulan yang dilengkapi dengan gambar-gambar dan penayangan video.

Lokasi pengabdian yang dipilih dalam kegiatan ini adalah gampong Surien kecamatan Meuraxa, kota Banda Aceh, sedangkan target mitra adalah masyarakat gampong setempat. Kegiatan pengabdian ini diadakan pada hari sabtu 1 Mei 2021 di mulai pukul 08.30 sampai dengan selesai bertempat di balai Mesjid gampong setempat yang dilaksanakan oleh Nelliraharti, S.Pd I.,M.Pd sebagai ketua, dan dibantu oleh beberapa anggota. Pesertanya adalah masyarakat gampong Surien sebanyak 35 orang, turut hadir juga kepala desa, sekretaris beserta perangkat desa. Kata-kata sambutan dari kepala desa sebagai pembukaan acara, kemudian dilanjutkan dengan rangkaian kegiatan pengabdian sampai dengan selesai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 : Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (bulan)		
		3	4	5
1	Rapat persiapan panitia	√		
2	Survey awal lokasi	√		
3	Rapat dengan kepala desa		√	
4	Penetapan tanggal dan persiapan panitia		√	
5	Pelaksanaan kegiatan			√
6	Penyusunan laporan			√

Kegiatan rapat persiapan panitia dimulai pada bulan Maret dengan agenda, penentuan lokasi, bentuk kegiatan yang dilakukan, penyiapan alat dan bahan, jumlah peserta yang diikutkan, tanggal dan waktu kegiatan serta komunikasi dengan mitra kegiatan dan pihak terkait dan lain-lain sebagainya. Setelah memperoleh hasil dan surat tugas, panitia melakukan survey awal

lokasi dan menghubungi kepala desa untuk menyampaikan maksud dan tujuan . Pada awal bulan April panitia mengadakan rapat dengan kepala desa beserta perangkat desa. Setelah adanya izin dari kepala desa, panitia mengadakan rapat sesama untuk menetapkan tanggal pelaksanaan dan sejumlah persiapan kegiatan pengabdian. Tepat di hari sabtu tanggal 1 Mei 2021 kegiatan pengabdian di laksanakan yang berlokasi di balai Mesjid gampong Surien kecamatan Meuraxa kota Banda Aceh dengan menerapkan protokol kesehatan. Rangkaian kegiatan antara lain pembukaan oleh panitia, dilanjutkan dengan kata-kata sambutan dari kepala desa, kata-kata sambutan dari panitia, kemudian dilanjutkan dengan beberapa kegiatan pokok pengabdian diantaranya pembagian masker, sosialisasi pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA), ceramah ramadhan yang disampaikan oleh seorang penceramah yang di undang oleh panitia dan santunan ramadhan untuk 35 orang masyarakat gampong setempat. Acara ditutup dengan pembacaan doa.

Adapun rincian dana dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

NO	Jenis Pengeluaran	Biaya yang dikeluarkan
1	Belanja sembako untuk santunan	Rp 4.613.650
2	Kepala desa	Rp 200,000
3	Sekretaris desa	Rp 100,000
4	Print dan copy administrasi	Rp 200,000
5	Penceramah Ramadhan	Rp 200,000
6	Transport mahasiswa 2 org	Rp 100,000
7	Perangkat desa	Rp 100,000
8	Lain -lain	Rp 36.350
	Jumlah	Rp5.550.000



**Peserta Pengabdian Masyarakat**



**Santunan Ramadhan**



**Ceramah Ramadhan**



**Pembagian Santunan Ramadhan**



Foto Bersama

### KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur tridarma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian yang mengangkat tema “Sinergitas Dosen dan Masyarakat dalam Mendukung Ramadhan Produktif di Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Banda Aceh” ini bertujuan untuk membantu masyarakat, memberikan pengertian dan pemahaman kepada masyarakat dalam beraktivitas di bulan ramadhan di tengah covid 19 dengan tetap menjaga protokol kesehatan

Bentuk kegiatannya berupa ceramah ramadhan, pemberian bantuan sembako bagi masyarakat sebagai salah satu upaya untuk meringankan beban masyarakat dalam bulan ramadhan di masa covid-19, pembagian masker, mensosialisasikan bahaya penularan

virus Corona dengan harapan masyarakat gampong Surien mampu menyingkapi dan menyesuaikan diri dengan mengedepankan dan mewajibkan protokol kesehatan secara ketat, dan sosialisasi tanaman obat keluarga sebagai salah satu upaya menyediakan kemandirian obat di lingkungan rumah.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan peran serta kepala desa, sekretaris dan perangkat desa serta masyarakat gampong Surien kecamatan Meuraxa kota Banda Aceh. Kegiatan tersebut disambut begitu antusias oleh masyarakat gampong dan berjalan sukses sesuai dengan harapan bersama

### REFERENSI

- Angraini, 2010. Kondisi Kesehatan Gigi di Indonesia, Jakarta
- Anggraini, L. D. 2017. Bakti sosial. UMY, Yogyakarta.
- Arsyad, A., 2011. Media Pembelajaran Cet. 14. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Asyhar, R. (2012). Kreatif mengembangkan media pembelajaran. Jakarta.
- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand
- Gennaro F. D, Pizzol. D, Marotta. C, Antunes. M, Racalbuto. V, Veronese, N and Smith, L. 2020. Review Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives: A Narrative. Int. J. Environ. Res. Public Health
- Fadli, R. 2020. “ini cara membunuh virus corona di rumah menurut para ahli. *Halodoc*”. dikutip dari <http://www.halodoc.com/cara-membunuhvirus-corona-di-rumah-me> <https://kesehatan.kontan.co.id>. diakses 2 Mei 2021

